

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Jumanatul Ali.
- Anastasia, A. dan S, Urbina. (1997). *Psychological Testing*. Prentice Hall Inc, New Jersey.
- Antonovsky, A. (1996). The salutogenic model as a theory to guide health promotion. *Health Promotion International*. 1 (1), 11-18.
- Antonovsky, A. (1993). The stucture and properties of the sense of coherence scale. *Soc,Sci, Med*. 36 (6), 725-733.
- Amadea, A.T., Raharjo. S.T, & Taftazani, B.M. (n.d). Perkembangan perilaku kepribadian remaja dengan latar belakang kedua orang tua bercerai. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 2 (3), 301-444.
- Arnett, J.J. (1999). Adolescents storm and stress, reconsidered. *American Psychologist*, 54 (5), 317-326.
- Asriandari, E. (2015). Resiliensi remaja korban perceraian orang tua. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9.
- Baskoro, A. (2008). Hubungan antara Persepsi terhadap Perceraian Orang Tua dengan Optimisme Masa Depan pada Remaja Korban Perceraian. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bonacchi, A., dkk. (2012). The dimensionality of antonovsky's sense of coherence scales: an investigation with italian samples. *Testing, Psychometrics, Methodology in Applied Psychology*, 19 (2), 115-134.
- Collahan, L.F. & Pincus, T. (1995). the sense of coherence scale in patients with rheumatoid arthritis. *Arthritis Care and Research*, 8 (1), 28-35.
- Connor, K.M., & Davidson, M.D. (2003). Development of a new resilience scale: the connor-davidson resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety* 18, 76-82.
- Dariyo, A. (2004). Memahami psikologi perceraian dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Psikologi*, 2 (2), 94-99.
- Darokah, M. (2005). Peran akhlak terhadap kebahagiaan remaja Islam. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 2 (1), 15-27.

- Dewi & Hendriani. (2014). Faktor protektif untuk mencapai resiliensi pada remaja setelah perceraian orangtua. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3 (3).
- Eriksson, M. (2017). The sense of coherence in the salutogenic model of health. *The Handbook of Salutogenesis*, 91-96.
- Eriksson, M & Lindstrom, B. (2005). Validity of antonovsky's sense of coherence scale: a systematic review. *J Epidemiol Community Health*, 59, 460-466.
- Eriksson, M & Lindstrom, B. (2005). Antonovsky's sense of coherence scale and the relation with health: a systematic review. *J Epidemiol Community Health*, 60, 376-381.
- Eriksson, M. & Mittelmark. M. B. (2017). The sense of coherence and its measurement. *The Handbook of Salutogenesis*, 97-106.
- Fadhilah, N. M (2014). Dinamika emosi pada remaja dari keluarga yang bercerai. *Jurnal Psikososial*, 9 (2), 101-112.
- Galadari, A. (2018). Qur'anic Hermeneutics Between Science, History, and the Bible. Britain: Bloomsbury Academic.
- Gwiazdzinski, P., Fedyk, O., Krawczyk, M. & Szymanski, M. (2017). Practicing hatha-yoga, sense of coherence and sense of agency neurophenomenological approach. *Psychiatria Danubina*, 29 (3), 530-535.
- Harlan, J. (2018). *Analisis Regresi Linear*. Depok: Penerbit Gunadarma.
- Holmefur, M., Wettergren, L., Sundberg, K.K & Eklof, A.L. (2014). measurement properties of the 13-item sense of coherence scale using rasch analysis. *Quality of Life Research*.
- Indrianti, F. (2018). Tinjauan Hukum tentang Perceraian antara Suami Istri Qobla Al Dukhul (Sebelum Digauli) Menurut Hukum Islam dan Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Komplekasi Hukum Islam. *Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Bandung: Universitas Pasundan Bandung.
- Izydorczyk, B., Warchulska, K.S., Dymecka, A.K. & Lizincyk, S. Resilience, sense of coherence, and coping with stress as predictors of psychological well being in the course of schizophrenia: the study design. *International Journal of Enviromental Research and Public Health*, 16 (7), 1-15.

- Jannah, M. (2016). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1 (1), 234-255.
- Klunder, Z.S., & Lipowski, M. (2014). Sense of coherence as a moderator of health related behavior of physical education teachers. *Baltic Journal of Health and Physical Activity*, 6 (2), 127-134.
- Kumar, R. (2011). *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners*. 3rd Edition. New Delhi: Sage.
- Lestari, I. (2014). Analisis Hukum Islam terhadap Fenomena “Rujuk” Talak Ba’in Kubra: Di Desa Medelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. *Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Lestari, K. (2016). Divorce family of civil servants (case study bangko in rokan hilir district of riau province). *JOM FISIP*, 3 (1), 1-15.
- Listiyandini, R. A., & Akmal, S. Z. (2015). Hubungan antara kekuatan karakter dan resiliensi pada mahasiswa. *Proceeding Temu Ilmiah Nasional*. Jakarta: Universitas Pancasila
- Listiyandini, R. A. (2016). Fostering positive trait: contribution of parenting style on resilience and gratitude In Indonesia late Adolescence. *Proceeding International Conference on Child and Adolescenc Mental Health*. ISBN: 978-602-17221-2-7. Jakarta: Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah
- Permata, D.C. & Listiyandini, R.A. (2015). Peranan pola asuh orang tua terhadap resiliensi mahasiswa tahun pertama yang merantau di Jakarta. *Prosiding Seminar Ilmiah PESAT*. Depok: Universitas Gunadarma.
- Primasti, K.A. & Wrastari, A.T. (2013). Dinamika psychological wellbeing pada remaja yang mengalami perceraian orang tua ditinjau dari family conflict yang dialami. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2 (3), 120-127.
- Lustig, D.C., Rosenthal, D.A., Strauser, D.R & Haynes, K. (2000). The relationship between sense of coherence and adjustment in persons with disability. *Rehabilitation Counseling Bulletin*, 43 (3), 134-141.
- Magner, M.K. (2016). *Impact of Divorce on Adolescent Development and Mental Health*. Thesis. Faculty of the Adler Graduate School.

- Maulidia, F.N. & Kinanthi, M.R. (2016). Gambaran family sense of coherence pada keluarga yang memiliki anak dengan spektrum autistik dari perspektif ibu. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1 (1), 47-54.
- Meiriana, A. (2016). Hubungan antara *coping stress* dan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada remaja yang orang tuanya bercerai (samarinda). *Psikoborneo*, 4 (2), 396-406.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P. , & Haditono, S. R. (2000). Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mowlaie, M., Mikaeili, N., Aghababaei, N., Ghaffari, M. & Pouresmali, A. The relationships pf sense of coherence and self-compassion to worry: the mediating role of personal intelligence. *Current Psychology*, 36 (3), 630-636.
- Mujahidah, E. (2017). Peran Resiliensi dan Empati terhadap Depresi pada Remaja Serta Tinjauannya dalam Islam. *Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Jakarta: Universitas YARSI.
- Nurwahidah. (2017). Usia Anak dan Remaja dalam Perbuatan Perdata dan Pidana Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif. *Syariah: Jurnal Ilmu Hukum dan Pemikiran*. 17 (2), 203-219.
- Padesky, C.A., & Mooney, K.A. (2012). Strengths based cognitive behavioural therapy: a four step model to build resilience. *Clinical Psychology and Psychotherapy*, (19), 283-290.
- Peterson, R.A. (1994). A meta-analysis of cronbach's coefficient alpha. *Journal of Consumer Research*, 21 (2), 381-391.
- Pitriani. (2016). Generasi muda dan kepemimpinan dalam Islam. *Tabawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (1), 1-8.
- Purwanti, D., Ropi, H., & Widianti, E. (2013). Gambaran respon berduka pada anak remaja dengan orang tua bercerai di smp negeri 1 jatinangor kabupaten sumedang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1 (2), 135-147.

- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York, USA: Broadway Books.
- Rodgers, K.B & Rose, H.A. (2002). Risk and resiliency factors among adolescents who experience marital transitions. *Journal of Marriage and Family*. 64, 1024-1037.
- Semedhi, B.P., Lestari, S. & Hasanah, N. (2015). Resiliensi pengungsi konflik sampang. *Jurnal Mediapsi*, 1 (1), 51-58.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Tafsir al-Misbah*. Ciputat: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sodiqin, A. (2014). Reformasi Al-Qur'an dalam Hukum Perceraian: Kajian Antropologi Hukum Islam. *Al-Mazahib*, 2 (2), 259-284.
- Sundariyati, I. G., Ratep, N. & Westa, W. (2015). Gambaran faktor-faktor yang memengaruhi status kognitif pada lansia di wilayah kerja puskesmas kubu II, Januari-Februari 2014. *E-jurnal Medika Udayana*, 4 (1), 1-12.
- Supratman, L.P. (2015). Konsep diri remaja dari keluarga bercerai. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 18 (2), 129-140.
- Syarifatisnaini. (2014). Efikasi Diri pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syarifa, I. (2017). Hukum Islam tentang Prosedur Perceraian Pegawai Negeri Sipil (Analisis terhadap PP No. 45 Tahun 1990). *Thesis*. (Tidak Diterbitkan). Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Trap, R., Rejkjaer, L. & Hansen, E.H. (2015). Empirical relations between sense of coherence and self efficacy, national danish survey. *Health Promotion International*, 1-9.
- Unayah. (2011). Peranan Keluarga dalam Pembiasaan Ibadah Shalat Anak Usia 7-10 Tahun. *Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Urakawa, K. & Itoh, H. (2014). Sense of coherence and resilience modify occupational stress. *Juntendo Medical Journal*, 60 (5), 404-410.

- Volanen, S.M dkk. (2007). Negative life event and stability of sense of coherence: a five year follow up study of finnish women and men. *Scandinavian Journal of Psychology*, (48) 433-441.
- Volanen, S.M (2011). Sense of Coherence: Determinants and Consequences, *Dissertation*, Helsinki: University of Helsinki.
- Wandasari, W. (2012). Hubungan antara Resiliensi Keluarga dan Family Sense of Coherence pada Mahasiswa yang Berasal dari Keluarga Miskin. *Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Depok: Universitas Indonesia.
- Wardhani, R.H., Sunarti, E. & Muflikhati, I. (2017). Ancaman, faktor protektif, aktivitas, dan resiliensi remaja: analisis berdasarkan tipologi sosiodemografi. *Jurnal Ilmiah Keluarga dan Konseling*, 10 (1), 47-58.
- Widiastuti, R.Y. (2015). Dampak perceraian pada perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*. 2 (2), 76-149.
- Widuri, E.L. (2012). Regulasi emosi dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. *Humanitas*. 9 (2).
- Windle, G. (2011). What is resilience? a review and concept analysis. *Review in Clinical Gerontology*, 1-18.
- Lembaga Negara Republik Indonesia. (1974). Undang-Undang Tahun 1974 tentang Perkawinan. Jakarta, Indonesia: Sekretariat Negara.
- Zubed, M. I. (2009). Hadis-Hadis tentang Sabar terhadap Cobaan Allah. (Kajian Ma'anil Hadis). *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Zuhroni. (2013). Dasar dan Sumber Syariat Islam. Jakarta: Bagian Agama Universitas YARSI.
- Sumber Internet :
- Badan Pusat Statistik. (2017). Tujuh Provinsi dengan Angka Perceraian Tertinggi 2016. Diperoleh melalui <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/7-provinsi-dengan-angka-perceraian-tertinggi-2016-1510649700> pada tanggal 10 Juli 2019.
- Kabasarang, D.C, Setiawan, A. & Susanto, B. (2012). Uji Normalitas Menggunakan Statistik Jarque-Bera Berdasarkan Metode Bootstrap. Diperoleh melalui:

- [http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4684/4/T1\\_662008011\\_BAB%20III.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4684/4/T1_662008011_BAB%20III.pdf) pada tanggal 30 Agustus 2018.
- Nasution, R. (2003). Teknik Sampling. Diperoleh melalui <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-rozaini.pdf> pada tanggal 26 April 2018.
- Nurilah, D. (2016). Di Indonesia, Puluhan Kasus Perceraian Terjadi Setiap Jam. Diperoleh melalui <http://m.liputan6.com/news/read/2658483/di-indonesia-puluhan-kasus-perceraian-terjadi-setiap-jam> pada tanggal 14 Maret 2017.
- Rahman, D. (2017). Qada dan Qadar. Diperoleh melalui [https://bacapdf.com/download/qada-dan-qadar\\_5a0d73ead64ab238159be7fc\\_pdf#](https://bacapdf.com/download/qada-dan-qadar_5a0d73ead64ab238159be7fc_pdf#) pada tanggal 17 Desember 2018.
- Rodolfo, K. (2000). What is Homeostatis? Diperoleh melalui [https://www.researchgate.net/publication/304579229\\_What\\_is\\_homeostatis/download](https://www.researchgate.net/publication/304579229_What_is_homeostatis/download) pada tanggal 30 Juni 2019.
- Safitra, K. (2017). Hukum Perceraian dalam Islam beserta Dalilnya. Diperoleh melalui <https://dalamislam.com/hukum-islam/pernikahan/hukum-perceraian-dalam-islam> pada tanggal 25 Juni 2019.
- Schepard, A., Atwood, J., & Schlissel, S.W. (1992). Parenting trauma for the children of divorce through education and professional responsibility. Diperoleh melalui [https://scholarlycommons.law.hofstra.edu/cgi/viewcontent.cgi?referer=https://www.google.com/&httpsredir=1&article=1244&context=faculty\\_scholarship](https://scholarlycommons.law.hofstra.edu/cgi/viewcontent.cgi?referer=https://www.google.com/&httpsredir=1&article=1244&context=faculty_scholarship) pada tanggal 21 Juni 2019.
- Society for Theory and Research on Salutogenesis. (2018). Diperoleh melalui <https://www.stars-society.org/salutogenesis> pada tanggal 25 Mei 2018.
- Subkhi, N. (2016). Kajian Safinah ke-6: Tanda-tanda Baligh. Diperoleh melalui <http://tafaqquh.com/kajian-kitab/kajian-safinah-6-tanda-tanda-baligh/> pada tanggal 26 Juni 2019.
- Taslim, A. (2014). Bersyukur Ketika Senang, Bersabar Ketika Mendapat Bencana. Diperoleh melalui <https://muslim.or.id/20127-bersyukur-ketika-senang->

- [dan-bersabar-ketika-mendapat-bencana.html](#) pada tanggal 17 Desember 2018.
- Walker, J. (2005). Adolescent Stress and Depression. University of Minnesota Extension. Diperoleh melalui <https://www.extension.umn.edu/youth/research/adolescent-stress-and-depression/> pada tanggal 8 Agustus 2019.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. Diperoleh melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/84785075.pdf> pada tanggal 12 Agustus 2019.
- Widhiarso, W. (2010). Uji Linearitas Hubungan. Diperoleh melalui [http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso\\_2010uji\\_linieritas\\_hubungan.pdf](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso_2010uji_linieritas_hubungan.pdf) pada tanggal 30 Agustus 2018.
- Yai, S. (2012). Setiap Muslim Akan Menghadapi Ujian dan Cobaan. Diperoleh melalui <https://almanhaj.or.id/3450-setiap-muslim-akan-menghadapi-ujian-dan-cobaan.html> pada tanggal 17 Desember 2018.